

ISSN 2339-0867



# JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

Volume 1 - Nomor 1, Oktober 2013

**The Effectiveness of Tax Incentives on Foreign Direct Investment in ASEAN Countries**  
(Ferri Irawan)  
Universitas Pamulang

**Efectiveness Analysis Implementation of Badan Layanan Umum (BLU) Achievement with Performance Measurement Service Based on Balance Scorecard all State Islamic University in Indonesia**  
(Yusar Sagara)  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

**Studi Fenomenologis Penagihan Pajak Penghasilan 21 Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru Dua Jakarta Selatan**  
(Endang Ruhiyat dan Saripah Verawat)

Universitas Pamulang

**Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 PT PLN (Persero) Tbk Area Ciputat**  
(Iin Rosini dan Indah Permata Sari)  
Universitas Pamulang

**Audit Internal Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Retail Studi Pada PT. Hero Supermarket, Tbk**  
(Dayat Hidayat dan Yudit Permana)  
Universitas Pamulang

**Efektivitas Pemeriksaan Intern dan Sistem Pengendalian Intern Penggajian Studi Pada Inspektorat Kota Tangerang Selatan**  
(Holiawati dan Serra Videa Pratiwi)  
Universitas Pamulang

**Analisa SWOT : Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Syariah X**  
(Sugiyanto)  
Universitas Pamulang



**Prodi Akuntansi - Fakultas Ekonomi - Universitas Pamulang**

**EDITORIAL STAFF**  
**JURNAL ILMIAH AKUNTANSI**  
**UNIVERSITAS PAMULANG**

**Pelindung**

Rektor Universitas Pamulang

**Penasehat**

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Pamulang

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang

**Penanggung Jawab**

Ketua Jurusan Akuntansi

**Pemimpin Redaksi**

Iin Rosini

**Dewan Redaksi**

Holiawati

Sugiyanto

Yusar Sagara

Ferry Irawan

**Mitra Bestari**

Amilin

Rini

**Redaksi Pelaksana**

Nofryanti

Tri Haryanto

Abdullah Mubarak

**Sekretariat**

Yeni Lestasi

Sutini

Khaerul Umam

Putri Amanah

Guntur Darmawan

**Alamat Redaksi**

Gedung A lantai 2 Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1 Pamulang Barat-Tanggearang,  
Banten. Telp./Fax.(021) 741 2566

**DAFTAR ISI**  
**JURNAL ILMIAH AKUNTANSI**  
**UNIVERSITAS PAMULANG**

**Volume 1. Nomor 1. Oktober 2013**

**ISSN 2339-0867**

**Halaman**

- The Effectiveness of Tax Incentives on Foreign Direct Investment in ASEAN Countries** 1  
(Ferri Irawan)  
Universitas Pamulang
- Efectiveness Analysis Implementation of Badan Layanan Umum (BLU) Achievement with Performance Measurement Service Based on Balance Scorecard all State Islamic University in Indonesia** 15  
(Yusar Sagara)  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Studi Fenomenologis Penagihan Pajak Penghasilan 21 Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru Dua Jakarta Selatan** 34  
(Endang Ruhayat dan Saripah Verawati)  
Universitas Pamulang
- Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 PT PLN (Persero) Tbk Area Ciputat** 43  
(Iin Rosini dan Indah Permata Sari)  
Universitas Pamulang
- Audit Internal Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Retail Studi Pada PT. Hero Supermarket, Tbk** 51  
(Dayat Hidayat dan Iin Rosini - Yudit Permana)  
Universitas Pamulang
- Efektivitas Pemeriksaan Intern dan Sistem Pengendalian Intern Penggajian Studi Pada Inspektorat Kota Tangerang Selatan** 62  
(Holiawati dan Serra Videva Pratiwi)  
Universitas Pamulang
- Analisa SWOT : Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Syariah X** 75  
(Sugiyanto)  
Universitas Pamulang

## **Audit Internal Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Retail Studi Pada PT. Hero Supermarket, Tbk**

**Dayat Hidayat**  
**Universitas Pamulang**

**Yudit Permana**  
**Universitas Pamulang**

### **Abstract**

*The purpose of this study was to analyze the effect of internal audit pendapatan to profits. In this study using secondary data consisting of financial statement data for the year 2005-2009 .The method of analysis used in this study is to use the classical assumption which include heteroscedasticity, autocorrelation and multicollinearity and multiple linear regression analysis, t test, F test and  $R^2$ (coefficient of determination).*

*Based on the multiple linear regression analysis it is concluded (1) the effect of partially signifakansi test result that income variables have a significant effect on earnings . It is evident from the calculation of the t test where significance value (0.019) is less than a (0,05). (2) The significance test is significant relationship between the volume of revenue earnings. It is evident from the calculation of the F test where Fcount F 21.346 with a significance of 0.019 which is smaller than a (0,05) . (3) The coefficient of determination (adjusted R -square) is equal to 0836. This value indicates that the independent variable (income) may explain the effect on profit of 83.6 % . While the remaining 16.4 % is influenced by other variables outside the model .*

**Keywords :** Internal Auditor Revenue and Profit .

### **Pendahuluan**

Makin berkembang dan kompleksitasnya sistem usaha dan pemerintahan, tentu saja dengan bertambahnya peran manajemen, terutama dalam pengendalian kegiatan tersebut. Sejalan dengan kondisi ini, sudah sewajarnya apabila setiap perusahaan memiliki audit internal yang bersifat independen dan profesional. Bagian audit internal dari suatu perusahaan bertanggung jawab langsung kepada manajer, dewan direksi, atau kepada komite audit, sedangkan pada BUMN/BUMD auditor internal berada dibawah direktur utama (Hery, 2005).

Profesionalisme membawa konsekuensi kepada segudang tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dengan menaati kode etik yang telah ditetapkan. Internal auditor dituntut untuk tetap independen sebagai bentuk tanggung jawab profesinya (Abdol Mohammadi dan Owoso, 2000 dalam Windsor, 2002). Kualitas auditing internal yang dijalankan akan berhubungan dengan kompetensi dan objektivitas dari staf internal auditor organisasi tersebut (Bou-Road, 2000 dalam Sasongko Budisasetyo, dkk, 2005; 2).

Manajemen bertindak sebagai pengambil keputusan operasional dalam suatu organisasi. Namun auditor internal dapat menyediakan atau memvalidasi data sebagai dasar pengambilan keputusan. Auditor internal harus merevidu keandalan integritas informasi finansial dan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menggolongkan dan melaporkan informasi tersebut (Kery Soetipto, 2004:102).

Hasil pekerjaan audit yang dilaporkan oleh internal auditor akan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mempertimbangkan keputusan yang akan diambil sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi tersebut. Disini auditor internal berkewajiban untuk menyampaikan hasil pekerjaan auditnya dengan tepat dan akurat kepada pihak manajemen. Bila hasil audit yang dilaporkan tidak akurat dan tidak didukung oleh bukti-bukti yang meyakinkan, maka keputusan yang akan diambil menjadi keputusan yang kurang tepat, sehingga berpengaruh pada kinerja organisasi tersebut.

Bahkan internal auditor telah diakui keberadaannya sebagai bagian dari organisasi perusahaan (corporate governance) yang dapat membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dari aspek penelitian. Internal auditor diharapkan menjadi mitra independen pendamping manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Porsi peran watchdog internal auditor perlahan bergeser menuju komposisi seimbang yang efektif kepada peran konsultan dan katalis.

### **Perumusan Masalah**

Pembahasan yang akan diungkapkan oleh penulis dalam penyusunan tulisan ini sebagai berikut:

1. Apakah prosedur audit internal pendapatan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan?
2. Bagaimana peningkatan laba tahun 2005-2009 pada PT. Hero Supermarket, Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh audit internal pendapatan berpengaruh terhadap laba perusahaan tahun 2005-2009?

### **Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesa**

#### **Definisi Audit**

Pengertian tersebut selaras dengan definisi dari AAA (*The American Accounting Association*) *Committee on Basic Auditing Concepts* tentang audit laporan keuangan (audit sebagai atestasi terhadap asersi manajemen perusahaan) sebagai berikut:

*“Auditing is the process by which a competent, independent person accumulates and evaluates evidence about quantifiable information related to a specific economic entity for the purpose of determining and reporting on the degree of correspondence between the quantifiable information and established criteria”.*

Atau jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia akan tampak sebagai berikut:

“Auditing adalah proses dari dimana orang yang independen, berkompeten mengumpulkan dan mengumpulkan bukti tentang sebuah informasi yang berhubungan dengan kesatuan ekonomi dengan spesifik menentukan tepat sasaran dan mengomentari tingkat persetujuan antara banyaknya informasi dan kriteria yang ditetapkan”.

Menurut Alvin A. Arens dan James K. Loebbecke (2003, p.8):

*“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent independent person”.*

#### **Definisi Audit Internal**

Auditor internal di seluruh dunia melakukan pekerjaan mereka secara berbeda, tergantung pada lingkup yang diinginkan manajemen senior. Akibatnya sulit mendefinisikan berbagai aktivitas yang dilakukan auditor internal.

Rumusan yang diberikan oleh Auditing Practices Board (APB) dalam The APB auditing Guidelines “Guidance for internal auditor” yang dipublikasikan bulan oktober 1990 dalam Trimanto Setyo Wardoyo (2006) adalah sebagai berikut:

“Internal audit is an independent appraisal function established by management for the review of internal control system as a service to the organization. It objectively examines, evaluates and reports on the adequacy of internal control as a contribution to the proper, economic, efficient and effective use of resources”.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang saham. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan dimasa depan (Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2010:13).

Pengertian laporan keuangan, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam buku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (1996:2): laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi, catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

### Laba

Pengertian secara umum adalah selisih dari pendapatan diatas biaya dalam jangka waktu tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Harnanto, 2003:444).

Dari kerangka pemikiran diatas maka dapat diambil perumusan hipotesis penelitian sbagai berikut:

$H_o = 0$  tidak terdapat pengaruh audit internal pendapatan terhadap laba

$H_a \neq 1$  terdapat pengaruh audit internal pendapatan terhadap laba perusahaan

### Metodologi Riset

Penelitian ini bersifat banyak menyajikan perbandingan dalam bentuk hitungan (deskriptif kuantitatif), yaitu menggambarkan apa adanya secara jelas dan terinci data yang diambil berdasarkan jumlah hitung – hitungan dari sampel yang dianalisa didalam laporan keuangan perusahaan dan catatan laporan hasil audit. Perhitungan yang diambil adalah membaca, menganalisa, mengolah dan membandingkan antara data yang ada pada objek penelitian dengan data yang penulis gunakan sebagai bahan dalam pengambilan kesimpulan.

#### Analisa Data

Bentuk umum regresi linier sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b^x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas/mempengaruhi

Y = variabel terikat/dipengaruhi

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{jumlah pendapatan} \\ \sum Y &= \text{jumlah laba} \\ n &= \text{banyaknya data}\end{aligned}$$

#### Analisis Koefisien Korelasi

Analisa ini dilakukan besarnya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

Koefisien korelasi dinyatakan dengan (r), nilai koefisien korelasi maksimum +1 ( $r = \max = +1$ ) dan minimum -1 ( $r = \min = -1$ ), berarti dapat ditulis dalam bentuk interval ( $-1 \leq r \leq 1$ ) dapat juga disimpulkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 1  
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Koefisien korelasi (r) | Interprestasi |
|------------------------|---------------|
| 0                      | Sangat Lemah  |
| 0,01 – 0,20            | Lemah         |
| 0,21 – 0,40            | Agak Lemah    |
| 0,41 – 0,60            | Cukup Kuat    |
| 0,61 – 0,80            | Kuat          |
| 0,81 – 0,99            | Sangat Kuat   |
| 1                      | Sempurna      |

Sumber: Dr. Sugiyono

Semakin dekat nilai koefisien korelasi (r) ke +1 maka dikatakan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### Hasil dan Analisis Penelitian

##### 1. Prosedur audit internal pendapatan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan

###### a. Prosedur audit

Berdasarkan prosedur dan pedoman audit yang ditetapkan oleh perusahaan, maka audit yang dilakukan harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu prosedur audit adalah:

1. Inspeksi  
Merupakan pemeriksaan secara rinci terhadap dokumen dan kondisi fisik atas sumber berwujud.
2. Pengamatan (*observation*)  
Pada bagian ini pengamatan yang dilakukan melalui prosedur audit untuk melihat dan menyaksikan suatu kegiatan dalam suatu perusahaan.
3. Permintaan keterangan (*enquiry*)  
Biasanya meminta keterangan secara lisan dalam prosedur audit yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan.
4. Konfirmasi  
Pengajuan pertanyaan yang memungkinkan auditor untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber independen dari luar perusahaan.
5. Penelusuran (*tracing*)  
Yang biasa dilakukan didalam penelusuran adalah memilih dokumen yang dibuat pada saat transaksi terjadi sebagai barang bukti.

6. Pemeriksaan bukti pendukung (*vouching*)  
Pada pemeriksaan bukti pendukung seperti ini prosedur audit yang dilakukan meliputi, inspeksi terhadap dokumen yang mendukung suatu transaksi dalam perusahaan.
  7. Perhitungan (*counting*)  
Prosedur audit ini meliputi perhitungan fisik terhadap sumber daya berwujud seperti kas atau sediaan tangan, pertanggungjawaban semua formulir bernomor urut tercetak. Tindakan perhitungan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: (a) Perhitungan fisik dilakukan untuk mengevaluasi bukti fisik dari jumlah yang ada ditangan (b) Pertanggungjawaban formulir bernomor cetak merupakan cara untuk mengevaluasi bukti dokumen khususnya yang berkaitan dengan kelengkapan catatan akuntansi.
  8. *Scanning*  
*Scanning* merupakan penelaahan secara cepat terhadap dokumen, catatan dan daftar untuk mendeteksi unsur – unsur yang tampak tidak bisa yang memerlukan penyelidikan lebih mendalam.
  9. Pelaksanaan ulang (*reperforming*)  
Prosedur audit ini merupakan pengulangan aktivitas yang dilaksanakan oleh klien.
  10. Teknik audit berbantu komputer (*Computer-assisted audit techniques*)  
Apabila catatan akuntansi dilaksanakan dalam media elektronik maka auditor perlu menggunakan *Computer-assisted audit techniques* dalam menggunakan berbagai prosedur audit diatas.
- b. Kriteria atau tolak ukurnya  
Kriteria atau tolak ukur yang digunakan dalam menjalankan prosedur audit ada beberapa:
1. Persiapan Penugasan Audit  
Persiapan penugasan audit adalah proses awal yang dilaksanakan pada proses audit. Dalam tahap ini dimulai dengan penunjukan tim yang akan terlibat dalam suatu penugasan oleh satuan audit internal.
  2. Survey Audit Pendahuluan  
Survey pendahuluan merupakan proses yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai risiko dari suatu unit yang akan diperiksa.
  3. Pelaksanaan Pengujian  
Setelah melaksanakan survey pendahuluan, maka auditor dapat menentukan cakupan dan luas audit yang hendak dilaksanakan pengujiannya. Pada tahap survey pendahuluan auditor baru mengumpulkan informasi awal tentang kondisi *auditee*.
  4. Penyelesaian Penugasan Audit  
Dalam tahap ini auditor memantapkan berbagai temuan yang telah dirangkum selama proses pekerjaan lapangan. Disini auditor memperoleh keyakinan yang memadai bahwa temuan yang dirangkumnya telah dijalankan sesuai prosedur, obyektif dan independen.
  5. Pelaporan hasil audit  
Laporan hasil audit ini merupakan media untuk menyampaikan permasalahan serta temuan berikut dengan rekomendasi yang terdapat dalam suatu unit kepada manajemen unit tersebut.

#### 6. Pemantauan tindak lanjut

Tindak lanjut dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui oleh *auditee* terkait dengan pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan. Demikian proses audit internal secara ringkas yang umumnya diterapkan audit internal mengacu pada *the Institute of Internal Auditors* (the IIA).

#### c. Kondisi atau fakta

Dari kriteria yang dikemukakan diatas bahwa beberapa fakta yang ditemukan oleh tim auditor. Temuan tersebut sebagai berikut:

1. Banyaknya kerjaan yang tidak tertangani dengan baik.
2. Penyalahgunaan wewenang atau jabatan.
3. Penempatan posisi karyawan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.
4. Kualitas barang kurang memenuhi standar.

#### d. Akibat

Akibat yang ditimbulkan dari ketidaksesuaian audit tersebut

1. Kinerja karyawan yang berkurang.
2. Kualitas kerja yang menurun.
3. Banyak dana yang terbuang atau dipakai tidak pada bagiannya.

#### e. Sebab terjadinya masalah

Ada banyak hal menyebabkan kenapa masalah itu bisa timbul dari sebuah audit yang dilakukan auditor. Berikut faktor-faktor yang menyebabkan kenapa terjadinya masalah:

1. Kurangnya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.
2. Telah terjadi kecurangan dalam pengadaan anggaran kegiatan operasional.
3. Pembelian mesin yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

#### f. Keberadaan nilai pendapatan pada PT Hero Supermarket, Tbk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan data yang sudah didapat pada PT. Hero Supermarket, Tbk. Maka dinyatakan bahwa setelah dilaksanakan audit pendapatan dan laba selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu tahun 2005 – 2009.

Tabel 2  
Nilai Pendapatan Perusahaan  
Periode 2005 – 2009

| Tahun | Pendapatan   | Keterangan |
|-------|--------------|------------|
| 2005  | Rp 4,260,086 | Naik       |
| 2006  | Rp 4,808,530 | Naik       |
| 2007  | Rp 5,147,229 | Naik       |
| 2008  | Rp 5,863,988 | Naik       |
| 2009  | Rp 6,653,396 | Naik       |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Hero Supermarket, Tbk.

Tabel 3  
Nilai Laba Periode 2005 – 2009

| Tahun | Laba       | Keterangan |
|-------|------------|------------|
| 2005  | Rp 55,201  | Naik       |
| 2006  | Rp 64,163  | Naik       |
| 2007  | Rp 68,999  | Naik       |
| 2008  | Rp 96,705  | Naik       |
| 2009  | Rp 171,808 | Naik       |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Hero Supermarket, Tbk.

### 3. Pengaruh audit pendapatan terhadap kenaikan laba pada PT. Hero Supermarket, Tbk.

Data sampel penelitian ini berdasarkan pendapatan dan kenaikan laba yang terdapat pada laporan keuangan yang telah diaudit selama lima tahun terakhir sekaligus menentukan nilai variabel independen dan nilai variabel dependen, data tersebut ditunjukkan pada table 4.3 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 5  
Pendapatan dan Laba  
Periode 2005 – 2009

| Tahun | X             | Y          |
|-------|---------------|------------|
| 2005  | Rp 4,260,086  | Rp 55,201  |
| 2006  | Rp 4,808,530  | Rp 64,163  |
| 2007  | Rp 5,147,229  | Rp 68,999  |
| 2008  | Rp 5,863,988  | Rp 96,705  |
| 2009  | Rp 6,653,396  | Rp 171,808 |
| N=5   | Rp 26,733,229 | Rp 456,876 |

Sumber: laporan keuangan PT. Hero Supermarket, Tbk.

Adapun hasil yang didapatkan berdasarkan analisis dan pengujian tersebut, sebagai berikut:

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6  
Hasil Rata – rata dan Standar Deviasi

##### Descriptive Statistics

|            | Mean       | Std.<br>Deviation | N |
|------------|------------|-------------------|---|
| Laba       | 91375.20   | 47559.471         | 5 |
| Pendapatan | 5346645.80 | 933432.765        | 5 |

Sumber: Hasil Pengolahan data distrik dengan SPSS 17.0

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas maka dapat diinformasikan bahwa terdapat nilai rata-rata dan standar deviasi antara pendapatan sebagai variabel X yang mempengaruhi laba sebagai variabel Y sehingga menunjukkan adanya hubungan fungsional antara dua variabel tersebut. Dari data sampel laporan keuangan selama lima tahun, ternyata didapat nilai rata-rata laba yang diperoleh setiap periode sebesar Rp. 91.375 dan rata-rata pendapatan yang dimiliki setiap periode sebesar Rp. 5.346.645,80 atau kalau dibulatkan menjadi Rp. 5.346.646.

## Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7  
Hasil Analisis Korelasi

| Correlations        |            | Laba  | Pendapatan |
|---------------------|------------|-------|------------|
| Pearson Correlation | Laba       | 1.000 | .936       |
|                     | Pendapatan | .936  | 1.000      |
| Sig. (1-tailed)     | Laba       | .     | .010       |
|                     | Pendapatan | .010  | .          |
| N                   | Laba       | 5     | 5          |
|                     | Pendapatan | 5     | 5          |

Sumber: Hasil Pengolahan data distrik dengan SPSS 17.0

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas maka dapat diinformasikan bahwa nilai nilai koefisien korelasi hubungan antara jumlah pendapatan dengan laba didapat sebesar 0,936 atau 94%. Angka ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi 94% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan berdasarkan audit terhadap laba pada setiap periode sangat tinggi.

Koefisien korelasi  $R^2$ 

Tabel 8  
Model R Square

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .936 <sup>a</sup> | .877     | .836              | 19277.784                  |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil Pengolahan data distrik dengan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai R Square = 0,877 atau 88 artinya sebanyak 88% model regresi dari fungsi Y (variabel yang dipengaruhi) dalam hal ini pendapatan dapat dijelaskan oleh faktor yang mempengaruhinya X yakni laba, sisanya 0,12 atau 12% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan. R Square yang diperbaiki sebesar 0,84 dengan estimasi standar deviasi 5,3.

## Uji Statistik T

Tabel 9  
Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |            |                           |       |       |
|---------------------------|----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           | B                          | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (constant)              | -163706.486                | 55880.045  |                           | -2.93 | 0.061 |
| Pendapatan                | 0.048                      | 0.01       | 0.936                     | 4.62  | 0.019 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil Pengolahan data distrik dengan SPSS 17.0

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki nilai signifikan sebesar 0,061 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis tidak dapat diterima karena nilai  $H_a \neq 0$  dan memiliki yang kurang signifikan karena nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara simultan kurang berpengaruh signifikan terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan.

## Hasil Uji Statistik f

Tabel 10  
Hasil Uji f

| ANOVA <sup>b</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 7.933E9        | 1  | 7.933E9     | 21.346 | .019 <sup>a</sup> |
| Residual           | 1.115E9        | 3  | 3.716E8     |        |                   |
| Total              | 9.048E9        | 4  |             |        |                   |

Sumber: Hasil Pengolahan data distrik dengan SPSS 17.0

Uji f digunakan untuk menguji secara statistik bahwa koefisien regresi secara bersama-sama atau keseluruhan variabel bebas memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel tak bebas.  $H_a$  diterima apabila nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ .

Berdasarkan hasil uji f pada table 4.8, maka dapat diinformasikan bahwa telah diperoleh f hitung sebesar 21.346 dengan signifikansi 0,19. Jika nilai signifikansi  $0,019 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima. Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel bebas yang ditunjukkan dengan pendapatan audit dapat mempengaruhi laba pada PT.Hero Supermarket, Tbk pada setiap periode.

## Kesimpulan

Pelaksanaan audit pada PT. Hero Supermarket dilakukan secara rutin dan hasilnya didapat pada setiap akhir periode yang tercermin dalam laporan keuangan. Pelaksanaan audit dengan menggunakan angka atau point tertentu yang dapat mengurangi nilai standarisasi yang telah ditentukan perusahaan yang akhirnya angka tersebut mencerminkan kinerja karyawan dan kekurangan yang ada pada setiap cabang. Sehingga dapat dijadikan sebagai badan evaluasi dan pertimbangan bagi manajemen. **Pertama** Kurangnya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, kedua Telah terjadi kecurangan dalam pengadaan anggaran kegiatan operasional. **Dan ketiga** Pembelian mesin yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh audit pendapatan terhadap laba secara signifikan yang ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi sebesar 0,936 atau 0,94, kalau dibulatkan menjadi 94% dan  $R^2 = 0,012 < 0,05$  yang berarti adanya pengaruh yang sangat tinggi antara kedua variabel tersebut.

## Referensi

- Agoes, Sukrisno. 2004. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik)*”, Edisi Ketiga, Jilid II. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harap, Sofyan Safri. 1999. “*Analisa Kritis atau Laporan*”, Edisi Satu, Cetakan Kedua. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hiro, Tugiman. 2002. “*Pengaruh Peranan Audit Internal Serta Faktor – Faktor Pendukungnya Terhadap Pengendalian Internal dan kinerja Perusahaan*”, tahun VI/01/Mei. Jakarta. Jurnal Akuntansi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. “*Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta. Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 1994. “*Standar Akuntansi Keuangan*”, Buku Satu. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2009. “*Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*”. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Irawan, Prastyo. 2004. “*Logika dan Prosedur Penelitian*”. Jakarta. STIA – LAN.
- Kieso, Weaygant, Kiemmal. 2008. “*Pengantar Akuntansi*”, buku II, Edisi tujuh. Jakarta. Salemba Empat.